



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10886-10896

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
dalam Pelayanan Pendaftaran Calon Jemaah Haji Reguler
(Studi di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan)

Siti Ardianis Wardatur Rizqiyah^{1✉}, Didin Chonyta²

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Masduqi

Email: ardianisrizqiyahh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dibidang komunikasi mengalami kemajuan yang pesat terutama dengan munculnya komputer berbasis internet kini pesan dapat dikirimkan dan diterima dengan mudah kepada siapapun yang membutuhkan. Dalam sistem penyelenggaraan haji terdapat sebuah aplikasi yang bernama SISKOHAT. SISKOHAT merupakan perangkat pendukung kerja yang memiliki peran yang sangat penting mengenai penyelenggaraan ibadah haji yang didalamnya terdapat informasi pendaftaran haji, pembatalan haji, masa tunggu, database jemaah haji, pelimpahan porsi dan informasi lainnya. SISKOHAT memudahkan calon jemaah haji dan penyelenggara ibadah haji karena dokumen persyaratan haji tersimpan secara langsung dan aman. Tujuan penelitian ingin mengetahui bagaimana efektivitas SISKOHAT di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu Kota Kraksaan apakah berjalan efektif atau tidak serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam 3 tahapan yaitu observasi, wawancara kepada petugas Penyelenggara Haji dan Umroh dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji reguler telah berjalan efektif yang dimana kendala dan faktor penghambatnya berkurang dengan seiring perkembangan dan kecanggihan sistem.

Kata Kunci: *Efektifitas, Pelayanan, SISKOHAT, PLHUT Kraksaan*

Abstract

The development of information technology in the field of communication has progressed rapidly, especially with the emergence of internet-based computers, now messages can be sent and received easily to anyone who needs them. In the Hajj organizing system there is an application called SSKOHAT. SSKOHAT is a work support tool that has a very important role regarding the implementation of the Hajj pilgrimage in which there is information on Hajj registration, Hajj cancellation, waiting period, Hajj jemaah database, portion delegation and other information. SSKOHAT makes it easier for prospective pilgrims and Hajj organizers because the Hajj requirement documents are stored directly and safely. The purpose of the research is to find out whether the effectiveness of SSKOHAT at the Kraksaan City Integrated Hajj and Umrah Service Center Office is effective or not and the factors that support and hinder it. This research uses qualitative research. Data collection techniques are carried out in 3 stages, namely observation, interviews with Hajj and Umrah organizers and documentation. The results showed that the effectiveness of SSKOHAT in regular Hajj registration services has been running effectively where the obstacles and inhibiting factors are reduced with the development and sophistication of the system.

Keywords: *Effectiveness, Service, Registration, SSKOHAT, PLHUT Kraksaan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mayoritasnya beragama Islam. Agar menjadi muslim yang sempurna maka seorang muslim harus menunaikan suatu rukunnya. Rukun islam yang ke lima adalah haji bagi yang mampu. Pengertian haji secara etimologis berasal dari *qashdu* (maksud, niat, menyengaja), sedangkan kata umrah berarti ziarah. Secara istilah terminologis, haji adalah ialah bermaksud (menyengaja) menuju Baitullah dengan cara dan waktu yang telah ditentukan (Istianah, 2016). Haji menjadi istimewa karena selain ibadah jasmaniah seperti sholat, puasa, haji juga mencangkup ibadah *maliyyah* (harta) seperti akar karena menuntut pengorbanan harta di jalan Allah SWT (Dr. Nuruddin Itr, 2017).

Perkembangan teknologi informasi di bidang komunikasi mengalami kemajuan pesat, terutama dengan munculnya komputer berbasis internet. Hal ini merupakan hasil dari evolusi komputer yang memungkinkan penghubungan antara banyak orang. Dengan adanya komputer berbasis internet, kini pesan dapat dikirimkan dan diterima dengan mudah kepada siapa pun yang membutuhkan, menciptakan sarana komunikasi yang lebih efektif, dan menjadikan masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi (Kaseimin, 2016).

Dengan adanya kemajuan teknologi, dapat mempermudah untuk pelaksanaan dan penyelenggaraan ibadah haji. Sebelum teknologi semakin berkembang dalam pelayanan informasi dan pengolahan data jama'ah haji baik dokumentasi, arsip dan pada pengurusan

keuangan masih dilakukan dengan cara manual sehingga sulit dalam pengontrolan yang kemudian banyak menimbulkan masalah. Dalam penyelenggara ibadah haji ini telah menumbuhkan kembangkan sistem pendaftaran pelayanan haji dalam memanfaatkan pelayanan teknologi informasi dan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air dan Arab Saudi. Penyelenggaraan haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi warga negara yang menunaikan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat (Undang-Undang Republik Indonesia, 2019).

Dalam ranah sistem perhajian terdapat aplikasi yang bernama SSKOHAT didalamnya terdapat seputar informasi mengenai pendaftaran haji, pembatalan haji, masa tunggu (*waitng list*), database jama'ah haji dan berbagai informasi terkait lainnya. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan calon jama'ah haji dalam proses pendaftaran dengan memberikan keamanan dan kenyamanan karena data atau dokumen haji terinput secara langsung didalamnya.

SSKOHAT adalah singkatan dari (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu). SSKOHAT merupakan perangkat pendukung kerja bukan unit kerja, SSKOHAT memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi terkini dan mengelola data jama'ah haji mendukung kelancaran proses haji di Indonesia. Apalagi mengingat pelaksanaan haji di tahun 1990-an semua diurus secara manual mulai dari mengisi formulir SPPH, membayar setoran BPIH, penanganan dan paspor atau visa haji, penyusunan pra manifest kloter dan penerbangan, boarding pas maupun ticketing (Pratama, 2018)

Kementrian Agama mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan pelayanan jama'ah haji adalah dengan membangun suatu Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) yang terhubung dengan Kantor Wilayah Agama Provinsi serta Kementrian Agama seluruh Kabupaten Kota Indonesia. SSKOHAT merupakan sarana menumbuhkembangkan sistem pelayanan haji yang manual ke arah online atau *real-time* (Misbachul Munir, 2014).

Kantor Kementrian Agama (Kemenag) Kabupaten Probolinggo Kraksaan yang telah resmi memiliki gedung pusat Layanan dan Umrah Terpadu (PLHUT) yang dibangun diatas tanah hibah seluas 6000m² dari pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pembangunan gedung yang dimulai sejak awal tahun 2022 ini tepat selesai sesuai batas rencana yakni 150 hari kerja. Keberadaan gedung PLHUT di Desa Sumber Lele, Kraksaan ini diresmikan pemanfaatannya oleh Wakil Bupati Drs. H. Ahmad Timbul Prihanjoko dan Kepala Kantor Kemenag Provinsi Jawa Timur H. Chusnul Marom Pada Rabu 26 Oktober 2022 (Kemenag Jatim, 2022).

Dari pengalaman praktikum, penulis mengamati bahwa perkembangan sistem informasi, terutama dalam penyelenggaraan haji dan umrah memberikan dampak positif salah satunya Sistem Informasi dan Komputerisasi Terpadu (SISKOHAT) memberikan kemudahan bagi jama'ah dan pegawai dalam pengelolaannya. Data dan dokumen haji dapat terintegrasi langsung ke dalam sistem setelah verifikasi data di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah (PLHUT) Kraksaan untuk membuat Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH), di SISKOHAT inilah yang memudahkan dalam pelayanan administrasi jama'ah haji.

Beberapa penelitian sebelumnya juga membahas SISKOHAT *Pertama*, penelitian (Ida Astri Oktaviani, 2021) dengan judul penelitian "Efektivitas Siskohat pada Pendaftaran dan Pembatalan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur" dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sangat efektif dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji. Hal ini diuji dengan dengan kompoen-komponen SISKOHAT di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lampung Timur berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang memiliki kualitas yang baik.

Kedua, penelitian (Nur Indah Sari, 2021) dengan judul penelitian "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Tahun 2020" dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang di terapkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman dalam penyelenggaraan ibadah haji telah berjalan efektif walaupun masih memiliki kekurangan, hal ini ditandai dengan adanya faktor yang mempengaruhi efektivitas SISKOHAT yaitu kecanggihan sistem, sumber daya manusia yang ahli, sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan ibadah haji, dan standard operating procedure (SOP).

Ketiga, penelitian (Dahlia, 2020) dengan judul penelitian "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase. Subjek dalam penelitian ini yaitu pegawai penyelenggara haji dan umrah. Sampel penelitian menggunakan sampel populasi yaitu keseluruhan pegawai penyelenggara haji dan umrah berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persentase dari penyebaran angket kepada responden pegawai

penyelenggara haji dan umrah yaitu sebesar 87,87%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dikategorikan efektif.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana mekanisme kerja SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji reguler dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam pelayanan pendaftaran haji reguler di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun data primer yang peneliti peroleh dari observasi yaitu mengamati fenomena secara langsung di Kantor Pusat layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan, Data yang diperoleh melalui penelitian adalah berupa wawancara kepada informan oleh staf seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) yaitu dengan Bapak Syaifurrahman dan Bapak Hari S. Adapun data sekunder diperoleh melalui penelitian sebelumnya, buku, jurnal, arsip, laporan dan lain-lain. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penulis menggambarkan yang telah dikaji melalui pengamatan dikumpulkan dan kemudian disimpulkan sehingga menjadi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji reguler di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan untuk menganalisis Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran haji di Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan. Peneliti bertujuan untuk menjelaskan beberapa aspek terkait dengan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan SISKOHAT, mulai dari mekanisme kerja SISKOHAT dalam pendaftaran haji reguler dan faktor pendukung dan penghambatnya saat pengoperasian aplikasi SISKOHAT.

1. Mekanisme kerja SSKOHAT di Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan

Sukses tidaknya penyelenggaraan ibadah haji tergantung dari optimalnya kinerja SSKOHAT karena, SSKOHAT merupakan jantung dari pelayanan haji di Indonesia. Pembangunan SSKOHAT direncanakan untuk meningkatkan mutu pelayanan ibadah haji secara signifikan, dengan sistem yang sudah terintegrasi dan terpusat, resiko kesalahan dalam input data atau upaya kecurangan dalam penetapan nomor porsi dapat diminimalisir. SSKOHAT ini terhubung dengan 31 BPS BPIH, 504 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Mekanisme kerja SSKOHAT dalam pelayanan pendaftaran haji reguler adalah proses penginputan dokumen persyaratan lengkap calon jama'ah haji reguler yang datang mendaftar di input ke dalam SSKOHAT. Database SSKOHAT atau input/entry biodata jemaah haji untuk data dasar awal dan bisa proses pendaftaran haji, pembatalan haji, pelimpahan porsi dan sebagai informasi publik terkait PHU.

Pada SSKOHAT terdapat database haji yang berfungsi sebagai entry point input untuk tahapan selanjutnya seperti proses pelunasan di Bank, input nomor paspor dan visa. Dalam sistem ini penyaringan dan penilaian atas kelengkapan data serta layanan lainnya di konfirmasi dan disetujui oleh Kanwil setiap wilayah namun tetap dalam pengawasan dan kendali oleh Kemenag pusat. Oleh karena itu, data dan informasi mengenai jama'ah haji disimpan dalam satu database SSKOHAT menggunakan sistem *centralized* (data terpusat).

Efektifitas SSKOHAT penulis menggunakan konsep teori T. Hani Handoko terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SSKOHAT di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kraksaan sebagai berikut:

a. Kegunaan

- Menjalankan fungsi, rencana yang fleksibel, stabil dan berkesinambungan.

Fungsi siskohat untuk menjalankan pelayanan yang baik kepada calon jemaah haji sesuai rencana dan peraturan dari pemerintah

b. Ketepatan dan objektivitas

Mengevaluasi semua rencana apakah sudah menghasilkan hasil yang benar dan beroperasi sesuai aturan.

Dengan adanya Siskohat menjadi sarana yang tepat dalam mengelola data mengenai penyelenggaraan ibadah haji dan umrah secara akurat serta untuk mengevaluasi kinerja terhadap penyelenggara haji dan umrah dengan tujuan agar kedepannya menjadi lebih baik dalam penyempurnaan sistem Siskohat.

a. Ruang Lingkup

Mencangkup semua hal yang sistem tersebut mampu lakukan, termasuk fungsi, fitur

dan tujuan yang telah ditetapkan, serta pada prinsip integritas.

Berfokus pada proses dan berlangsungnya penyelenggara haji dan umrah yang terintegritas pada Siskohat Kabupaten/Kota yang terhubung secara langsung dengan Siskohat pusat.

b. Efektivitas biaya

Berkaitan dengan usaha, tenaga, dan waktu. Dengan adanya Siskohat calon jemaah bisa melakukan pendaftaran haji melalui offline atau online yang bisa dilakukan dirumah tanpa harus datang ke kantor dan dapat dilakukan dimana saja.

c. Akuntabilitas

Kewajiban atau tanggung jawab sistem untuk bertanggung jawab atas tindakan, keputusan atau hasil yang dihasilkan.

Siskohat memiliki tanggung jawab besar dalam proses penyimpanan data jemaah haji mulai dari melunasi biaya haji dan lainnya.

d. Ketepatan waktu

Mengacu pada kemampuan sistem untuk memberikan hasil atau respon dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Dengan perkembangan teknologi, Siskohat hadir untuk menyelesaikan masalah yang awal mula manual sekarang jadi *realtime* dalam penginputan data/dokumen jemaah dan lainnya.

2. Efektivitas Pendaftaran Haji Reguler melalui SISKOHAT pada Kantor PLHUT Kraksaan

Penulis menggunakan teori service quality yang Kualitas Pelayanan merupakan ukuran atau penilaian terhadap sejauh mana pelayanan yang diberikan jika berkualitas maka konsumen merasa puas dan sebaliknya jika kurang maka pelayanan dikatakan tidak berkualitas. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Siskohat dalam pelayanan pendaftaran Haji Reguler diantaranya:

a. Layanan utama (*Core Service*)

pelayanan yang akan diberikan kepada konsumen merupakan produk utama, yaitu konsumen sebagai calon jemaah haji dan kemenag melayani calon jemaah haji yang mendaftar dengan fasilitas yang memadai serta melayani dengan sepenuh hati.

b. Layanan Tambahan (*facilitating Service*)

Sarana tambahan bagi konsumen untuk memberikan kemudahan, berupa wifi gratis, kantin, dan area tunggu merupakan fasilitas tambahan agar calon jemaah haji merasa nyaman.

c. Layanan pendukung (*Supporting Service*)

Selain memberikan wifi gratis dan lainnya PLHUT juga menyediakan layanan satu atap dengan 2 (Dua) Bank Penerima Setoran (BPS) yaitu, Bank Panin Syari'ah dan Bank Mega, Pelayanan ini penting guna mempermudah calon jemaah haji.

Selain itu faktor yang mempengaruhi Efektifitas Siskohat dalam pelayanan pendaftaran haji reguler sebagai berikut:

a. Kecanggihan Sistem

Dengan adanya kemajuan teknologi dan konektivitas online mendorong Kementerian Agama untuk menyediakan layanan dan informasi langsung kepada calon jemaah haji, serta pembaharuan sistem informasi dan teknologi menjadi penunjang utama keberhasilan SISKOHAT dalam mengelola membantu penyelenggara ibadah haji dan umrah.

b. Fasilitas dan sarana sistem informasi pada Siskohat

Lengkapya fasilitas dan infrastruktur di ruang Siskohat sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan baik dengan informasi yang tepat kepada masyarakat. Adanya fasilitas lengkap seperti Switch hub, router, komputer, printer, CPU, kamera, dan jaringan internet yang terhubung membantu proses pengumpulan dan penyajian data lebih akurat.

c. Sumber daya manusia seperti tenaga ahli

Pembangunan infrastruktur Siskohat harus disertai pemberdayaan sumber manusia yang memadai. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mengelola Siskohat, tanpa SDM yang memiliki kualifikasi yang sesuai maka pengoperasian sistem akan sulit dijalankan.

d. Standart operasional yang berlaku

Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan Siskohat maka Kementerian Agama perlu menyusun SOP yang merupakan bagian penting dari penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. diharapkan SOP ini akan menjadi standar evaluasi kinerja dan mendukung upaya menuju tata kelola yang baik sebagai jantung layanan ibadah haji Siskohat terus mengintegrasikan proses pendaftaran, dokumen, dan keuangan haji dengan lebih efektif.

Adapun alur pendaftaran haji reguler di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kota Kraksaan sebagai berikut



Gambar 1: Alur Pendaftaran Haji Reguler

Pada wawancara dengan Bapak Syaifurrahman selaku petugas PHU mengatakan bahwa "Siskohat menjadi inti dari layanan haji karena segala proses pendaftaran dan pembatalan haji di proses melalui sistem ini dan Siskohat diyakini mampu dalam mengoptimalkan kecepatan dan ketepatan mulai dari pendaftaran, pembatalan, dokumen administrasi dan lain-lain". Adapun manfaat dan kemudahan yang diberikan Siskohat dalam penyelenggaraan haji dan umrah sebagai berikut:

- Pendaftaran, pembatalan dan penyimpanan database jemaah dan petugas jika database haji semakin terstruktur itu mempermudah dan mempercepat proses lebih lanjut.
- Pendaftaran haji dilakukan sepanjang tahun.
- Administrasi Penerbitan Dokumen Administrasi Perjalanan haji (DAPIH).
- Proses dokumen paspor dan visa.
- Pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) oleh BPS BPIH secara online dan realtime.
- Proses pemberangkatan dan pemulangan jemaah.
- Operasional di embarkasi dan Arab Saudi.

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan bagi jemaah haji dalam proses pendaftaran ataupun pembatalan, tetapi juga membantu PHU terkait pengelolaan pemantauan yang lebih efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat SISKOHAT

1. Faktor pendukung Siskohat di PLHUT Kraksaan

Dengan adanya perangkat komputer yang lengkap dan pengendalian utama Siskohat menggunakan Centralized Data Processing (CDP) semua proses pengelolaan data berada di pusat dan terjaga kemanannya.

Siskohat yang terintegrasi dengan Kementerian Agama dan Bank Penerima Setoran memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam melakukan proses pendataan dan pemantauan selama penyelenggaraan ibadah haji, pembayaran hingga pembatalan semua bisa dijalankan dengan cepat dan akurat.

2. Faktor penghambat Siskohat di PLHUT Kraksaan

Adapun penghambat dalam menjalankan aplikasi Siskohat dari gangguan sistem jaringan yang terhubung dengan Siskohat pusat, hal ini menyebabkan proses pengelolaan data tidak dapat diakses untuk sementara waktu, namun terkadang itu tidak berlangsung lama.

Pengetahuan Sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan atau perlu di upgrade pelatihan tentang teknologi, karena mungkin setiap tahun pasti sistem Siskohat mungkin menjadi lebih berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Reguler Di Pusat Layanan Haji Dan Umrah Terpadu Kraksaan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Efektivitas mekanisme kerja Siskohat dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji reguler di PLHUT Kraksaan sudah berjalan efektif dalam proses pendaftaran, pembatalan dan penyimpanan database jemaah input dokumen calon jemaah haji serta tidak memakan waktu yang lama dengan kecanggihan sistem Siskohat yang telah semakin berkembang.
2. Faktor pendukung SISKOHAT lengkapnya perangkat komputer dan sistem yang menggunakan *Centralized Data Processing* (CDP) dimana semua proses pengelolaan data berada di pusat serta cepatnya proses pendaftaran, keberangkatan hingga memudahkan pemantauan dan pengendalian secara cepat dan akurat. Sedangkan faktor penghambat yaitu adanya gangguan jaringan pada sistem Siskohat sehingga tidak dapat mengakses pengelolaan data untuk sementara waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia. (2020). Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Pekanbaru. *UIN Suska Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/26926>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Dr. Nuruddin Itr. (2017). *Tuntas Memahami Haji dan Umroh*. Qalam.
- Ida Astri Oktaviani. (2021). Efektivitas SSKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. *MULTAZAM*, 1(2), 89–98.
- Istianah. (2016). *Prosesi Haji Dan Maknanya*. 2, 30–44.
- Kaseimin, H. K. (2016). *Agresi perkembangan Teknologi Iormsi* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Kemenag Jatim. (2022). *PLHUT Kabupaten Probolinggo Diresmikan Wabup Probolinggo dan Kakanwil Kemenag Jatim*. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.kemenag.go.id/berita/530903/plhut-kabupaten-probolinggo-diresmikan-wabup-probolinggo-dan-kakanwil-kemenag-jatim>
- Misbachul Munir. (2014). *PERANCANGAN ARSITEKTUR SSKOHAT MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA ZACHMAN*.
- Nur Indah Sari. (2021). *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman pada tahun 2020* [UIN Sunan Kajjaga Yogyakarta]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46616>
- Pratama, F. (2018). *Mengenal Siskohat, Sistem Besar di Balik Penyelenggaraan Haji*. <https://news.detik.com/berita/d-4149180/mengenal-siskohat-sistem-besar-di-balik-penyelenggaraan-haji>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2019). *Tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh (UUD 8 Bab 1 Pasal 3 tahun 2019)*.